# BAB III
# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2006:13) adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Sedangkan objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) mengemukakan objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengawasan pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

## 3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:4) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut :

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada**

**gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."**

Adapun metode penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengunakan metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan gambaran masalah yang terjadi saat penelitian ini berlangsung, penulis hanya meninjau masalah yang terjadi dalam satu perusahaan dan tidak membandingkannya dengan perusahaan lain.

Menurut Sugiyono (2005:21) pengertian metode deskriptif adalah adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) pengertian metode deskriptif adalah adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarmya kemudian data-data tersebut disusun yang ada berupa pengumpulan data dan berdasarkan data-data tersebut disusun suatu gambaran untuk diteliti tanpa adanya perbandingan. Metode penelitian deskriptif digunakan peneliti untuk dapat

menggambarkan pengawasan pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang dilaksanakan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Oleh karena itu dalam penelitian diperlukan desain penelitian. Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) mengemukakan pengertian desain penelitian, desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan teapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan pengertian desain penelitian menurut Sugiyono (2006:302) mengemukakan bahwa desain Penelitian (Rancangan Penelitian) adalah pedoman yang berisi langkah-langkah yang akan diikuti oleh peneliti untuk melakukan penelitiannya.

Dari uraian diatas maka dapat dikatakan bahwa, desain penelitian merupakan suatu proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian yang mecangkup proses-proses sebagai berikut:

1. Penelitian dimulai dengan adanya masalah.

   Masalah tersebut selanjutnya dipecahkan oleh peneliti melalui penelitian.

Kemudian peneliti menetapkan judul yang diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti.

2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian ini yang menjadi indentifikasi masalah adalah sebagai berikut:
   a. Adanya penyampaian SPT Masa PPN dan keterangan yang isinya tidak lengkap dan benar.
   b. Adanya penyalahgunaan NPWP/Pengukuhan PKP dengan cara menerbitkan dan menggunakan Faktur pajak tidak sah/palsu.
   c. Adanya masalah pelaporan SPT PPN yang tidak tepat waktu.
   d. Maraknya pemberitaan kasus penyimpangan perpajakan tidak mempengaruhi wajib pajak dalam melaporkan SPT-nya.
3. Menentukan judul penelitian

   Dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel *independen* atau variabel bebas.
4. Memilih teknik pengumpulan data-data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui penelitian lapangan seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

5. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasikan data.

### 3.2.2 Operasional Variabel

Sebelum mengadakan penelitian diperlukan operasional variabel untuk menentukan jenis, indikator yang terkait dalam penelitian sehingga penelitian dapat dilakukan secara benar, sesuai judul Analisis atas Pengawasan Pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Karees, maka terdapat satu variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas(variable independen). Menurut Sugiyono (2006:33) menyatakan pengertian variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

*Variable Independent* atau variabel bebas yaitu variabel yang keberadaanya tidak dipengaruhi oleh variabel lain akan tetapi mempengaruhi variabel lainnya. Didalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel independen adalah pengawasan pelaporan SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Berdasarkan uraian tersebut bahwa variabel bebas merupakan variabel yang tidak terikat. Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah pengawasan pelaporan SPT Masa PPN. Variabel, konsep variabel, indikator yang digunakan baik untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**
**Operasional Variabel**

| Variabel | Konsep Variabel | Indikator |
|---|---|---|
| Pengawasan pelaporan SPT Masa PPN | Pengawasan mengandung arti tindakan-tindakan yang dilakukan untuk mengetahui atau menguji kepatuhan wajib pajak melaksanakan ketentuan-ketentuan perpajakan yang berlaku. (John Hutagaol 2007:3) | Dalam mengacu pada fungsi pengawasan Kantor Pelayanan Pajak menetapkan adanya *Account Representative* (AR) yang mengemban tugas:<br>1. Intensifikasi perpajakan melalui pemberian bimbingan/himbauan, konsultasi;<br>2. Analisis dan pengawasan terhadap wajib pajak.<br>(Kep-No. 98/KMK.01/2006) |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Bandung Karees. Untuk menunjang hasil penelitian, maka data yang diperlukan dikelompokkan ke dalam dua golongan, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi yang bersifat langsung pada objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder berasal dari informasi dan *literature* yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian yang disajikan disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel, gambar ataupun diagram.

#### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara untuk memperoleh data dari keterangan yang diperlukan dalam penelitian Adapun teknik pengumpulan data serta informasi yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan laporan ini yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Penelitian lapangan (*Field Research*).

   Yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara langsung pada objek penelitian, dengan cara melakukan peninjauan secara langsung ke perusahaan agar memperoleh data yang diperlukan. Teknik-teknik yang dilakukan yaitu:

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan sumber data dan informasi (narasumber), yaitu dengan orang-orang yang berhubungan dan terkait dengan masalah yang dibahas.

b. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian di lokasi penelitian guna memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang *relevan* dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan dengan mencari informasi dari literatur dan sumber tertulis, seperti buku, dokumen-dokumen, diktat, catatan atau bahan tulisan lain baik berupa teori maupun laporan penelitian terdahulu.